

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.¹ Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian yang mengkaji tentang *Opini Publik Eksternal Tentang Pembentukan Citra Kota Parepare* ini disajikan dalam bentuk deskripsi atau penggambaran mengenai situasi, proses, gejala terkait objek yang diamati.³ Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian untuk menggambarkan kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan.⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kota Parepare, terkhusus di Kantor Wali Kota Parepare, ruang Kabag Humas Pemerintah Kota Parepare, Jl. Jenderal Sudirman No. 78, Kelurahan Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Waktu penelitian yang dibutuhkan yakni dua bulan.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 21.

³ Ropongi el Ishaq, *Public Relations: Teori & Praktik* (Malang: Intrans Publishing, 2017), h. 186.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 28.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada opini publik eksternal tentang pembentukan Citra Kota Parepare, meliputi opini publik masyarakat Kota Parepare, serta aktivitas dan peran Humas dalam menanggapi opini publik tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang meliputi keseluruhan informasi dalam bentuk verbal, baik lisan maupun tulisan, gambar, dan data yang bersifat non-numerik (angka).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari individu atau kelompok yang menjadi subjek dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini publik eksternal Humas Pemerintah Kota Parepare yakni *opinion leaders* yang terdiri dari para tokoh masyarakat yang ada di Kota Parepare, serta Humas Pemerintah Kota Parepare yang terdiri atas: Kabag Humas dan Protokoler; Sub Bagian Pemberitaan, Dokumentasi dan Pers; Sub Bagian Protokol dan Antar Lembaga; dan Sub Bagian Monitoring Perkembangan Masyarakat. Termasuk aktivitas dan kegiatan yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Parepare berdasarkan perannya.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam memahami penelitian ini. Data tersebut meliputi buku-buku rujukan, laporan, jurnal, dan dokumentasi terkait objek yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pencatatan sistematis tentang tingkah laku dengan melihat atau mengamati objek penelitian secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati keadaan lapangan secara langsung guna memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵ Objek yang akan diamati pada penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap pembentukan citra Kota Parepare, serta peran dan aktivitas Humas Pemerintah Kota Parepare berdasarkan *job desk* yang menyangkut tentang proses pembentukan citra kota.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya-jawab secara lisan antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagai subjek atau sumber informasi. Wawancara bertujuan untuk mengetahui dan memahami informasi tentang objek penelitian secara lebih mendalam. wawancara Hasil wawancara merupakan data hasil penelitian. Penentuan informan menggunakan salah satu teknik dari *non-probability sampling* yakni *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan atau penentuan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman sumber data terkait tema penelitian.⁷

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen. Data tersebut digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Reduksi data berkaitan proses triangulasi yang bertujuan untuk mengecek dan memperoleh data valid secara objektif.⁹

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 218.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 218.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240.

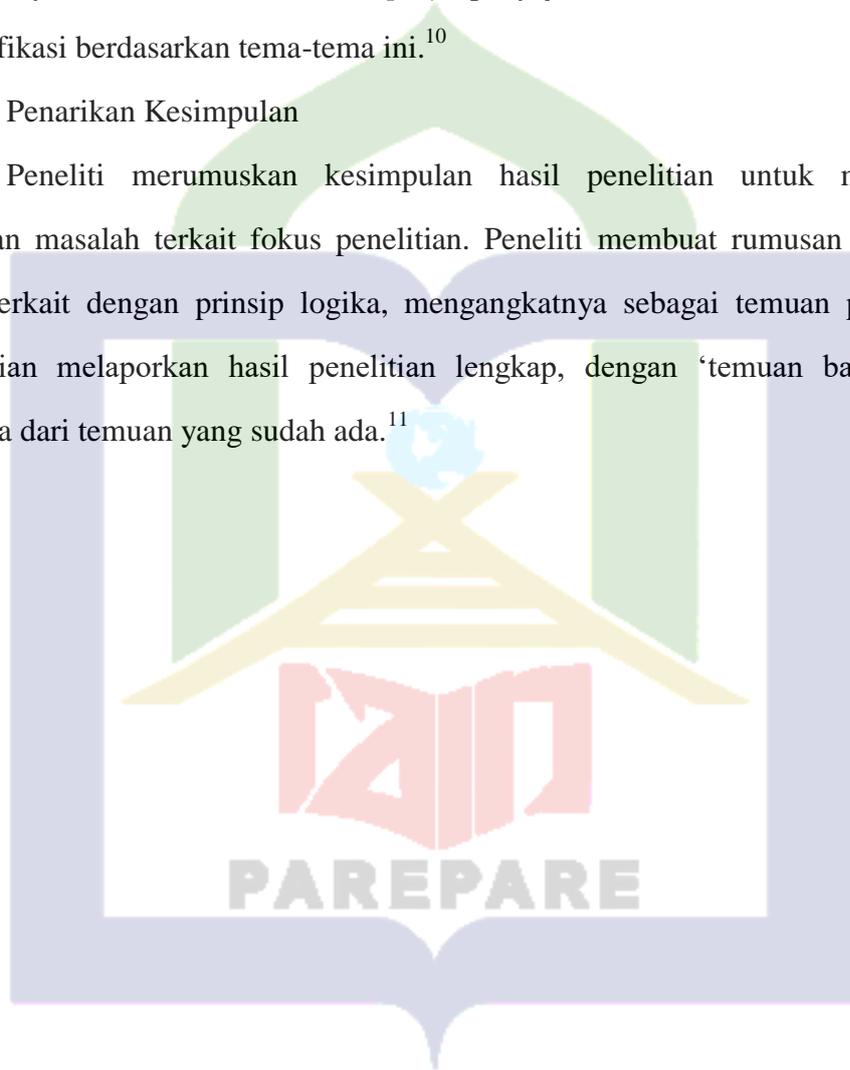
⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

3.6.2 Penyajian Data

Peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori. Masing-masing kategori tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis dan diklasifikasi berdasarkan tema-tema ini.¹⁰

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Peneliti merumuskan kesimpulan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah terkait fokus penelitian. Peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian kemudian melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.¹¹



¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209-210.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210.

